

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN NILAI ARUS KAS PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS DI PT. XXX CIBITUNG BEKASI)

Mohammad Agung Wijaya¹, Marno Nugroho²

Program Magister Manajemen Universitas Islam Sultan Agung Semarang¹

Program Magister Manajemen Universitas Islam Sultan Agung Semarang²

e-mail: agungwijaya671@gmail.com¹

marnonugroho@unissula.ac.id²

ABSTRACT

The background of this research is PT. XXX, which, like many other contracting companies, often faces cash flow challenges that can disrupt smooth operations and hinder growth. Effective cash flow management is crucial for PT. XXX Cibitung Bekasi as it supports the completion of various production facilities and company infrastructure, enhances employee welfare, improves service quality, and ensures efficient work execution. This study employs qualitative research methods, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The collected data will be analyzed through data reduction, data display, and verification or conclusion drawing techniques. The findings reveal that PT. XXX's financial management encompasses planning, organizing, execution, and systematic supervision to maintain smooth cash flow, cost efficiency, and control over financial risks. The company adopts a project-based cash flow system, enforces strict cost management, and ensures transparency in financial reporting. Additionally, periodic evaluations and internal audits are conducted to uphold accountability and promptly identify financial issues. This approach fosters financial stability, operational continuity, and sustainable growth for the company.

Keywords: *Implementation, Financial Management, Company Cash Flow Value*

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi oleh PT. XXX, seperti banyak perusahaan kontraktor lainnya, sering menghadapi masalah arus kas yang dapat menghambat kelancaran operasional dan pertumbuhannya. Nilai arus kas sangat diperlukan PT. XXX Cibitung Bekasi sebagai alat untuk melengkapi berbagai sarana dan prasarana produksi perusahaan, meningkatkan kesejahteraan karyawan, layanan dan pelaksanaan kerja. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan antara lain: metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terkumpulnya data akan dianalisis mempergunakan tehnik analisis *Data Reduction Data Display, dan Verification Data / Conclusion Drawing*. Hasil penelitian dari riset ini yaitu Implementasi manajemen keuangan di PT. XXX melibatkan perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi, dan pengawasan yang terstruktur untuk memastikan kelancaran arus kas, efisiensi biaya, dan pengendalian risiko keuangan. Perusahaan menerapkan sistem cash flow berbasis proyek, pengelolaan biaya yang ketat, serta transparansi dalam laporan keuangan. Selain itu, evaluasi berkala dan audit internal dilakukan untuk menjaga

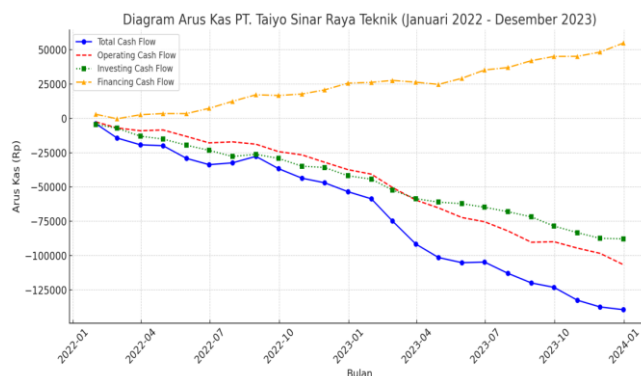
akuntabilitas dan mengidentifikasi masalah keuangan sejak dini. Pendekatan ini mendukung stabilitas keuangan, kelangsungan operasional, dan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan..

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen Keuangan, Nilai Arus Kas Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan yang sedang berkembang atau sedang dalam pertumbuhan tidak hanya dapat dilihat dari ekspansi ataupun perkembangan gedung saja, tetapi bisa saja perusahaan tersebut bisa membiayai ekspansi melalui keuangan yang baik. Keuangan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Setiap perusahaan di tuntut untuk mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkan pengelolaan dana secara transparan (Dicky Perwira Ompusunggu & Nina Irenetia, 2023).

PT. XXX kerap mengalami kendala arus kas yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterlambatan pembayaran dari klien, kesalahan perencanaan proyek, dan pembengkakan biaya operasional. Masalah semakin rumit ketika beban biaya dari kantor pusat dibebankan ke proyek-proyek tertentu, seperti gaji staf, pelatihan, atau biaya perjalanan, yang seharusnya bukan tanggung jawab proyek. Hal ini membuat anggaran proyek membengkak dan menurunkan likuiditas, sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk kegiatan penting seperti pembelian bahan atau pembayaran pekerja jadi terganggu. Selain itu, munculnya biaya tak terduga akibat kesalahan teknis atau kerugian material juga memperburuk kondisi keuangan proyek.



Gambar 1
Arus kas proyek PT. XXX

Diagram arus kas PT. XXX dari Januari 2022 hingga Desember 2023 menggambarkan fluktuasi arus kas yang terdiri dari tiga kategori utama: arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Arus kas operasi mencerminkan dampak dari aktivitas operasional perusahaan, yang umumnya negatif karena pengeluaran untuk biaya operasional, gaji, dan pajak. Arus kas investasi menunjukkan pengeluaran yang terkait dengan pembelian aset tetap dan investasi lainnya. Sementara itu, arus kas pendanaan menunjukkan masuknya dana dari kegiatan pendanaan seperti penerbitan saham atau pinjaman, yang dapat meningkatkan kas perusahaan, fluktuatif juga terjadi karena penundaan pembayaran, kesalahan perencanaan proyek, pengelolaan biaya yang tidak efisien, dan biaya tak terduga lainnya.

Manajemen keuangan merupakan hal penting dan substansif yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan pengendalian, manajemen ini diperlukan karena tidak mungkin satu perusahaan bisa eksis tanpa pembiayaan yang pembiayaan yang kuat (Fattah, 2015).

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi kesuksesan jangka panjang suatu perusahaan terutama nilai arus kas. Manajemen keuangan yang efektif dan efisien dapat membantu perusahaan mencapai tujuan keuangan mereka dan memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, kita akan membahas pentingnya manajemen keuangan bagi perusahaan, termasuk mengelola anggaran, mengidentifikasi sumber daya finansial, mengelola risiko, dan melakukan analisis keuangan yang baik.

Pentingnya manajemen keuangan bagi perusahaan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Pertama, manajemen keuangan yang baik dapat membantu perusahaan mengelola anggarannya dengan lebih baik. Dengan penganggaran yang hati-hati, perusahaan dapat memastikan bahwa pengeluaran mereka tetap sesuai anggaran dan tidak melebihi sumber daya keuangan yang tersedia. Hal ini dapat membantu perusahaan menghindari hutang yang belum dibayar dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang stabil. Selain itu, manajemen keuangan yang baik dapat membantu perusahaan mengidentifikasi sumber daya keuangan yang tersedia.

Organisasi harus dapat mengidentifikasi sumber daya keuangan yang tersedia, termasuk sumber daya internal seperti laba ditahan dan kas, dan sumber daya eksternal seperti pinjaman. Dengan mengelola sumber daya keuangan dengan baik, perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia dan menghindari biaya keuangan yang tidak perlu (Nugroho, 2017).

Berbagai penelitian menunjukkan pentingnya manajemen keuangan perusahaan, (Sa'baini & Amsari, 2023) dalam penelitiannya menyatakan perencanaan keuangan yang cermat membantu mengalokasikan sumber daya dengan bijak, sementara pelaksanaan yang baik memastikan bahwa rencana keuangan dijalankan dengan efisien. Pengawasan yang ketat mengidentifikasi potensi masalah dan memungkinkan tindakan korektif segera, sementara pertanggungjawaban keuangan yang jelas menjaga transparansi dan akuntabilitas.

(Dicky Perwira Ompusunggu & Nina Irenetia, 2023) dalam penelitiannya menyatakan Manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola aspek keuangan. Dengan pengelolaan biaya yang efektif, perencanaan pajak yang bijaksana, pengambilan keputusan investasi yang tepat, pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan yang baik, serta pemahaman yang baik tentang hubungan antara keputusan keuangan dengan kinerja dan nilai perusahaan, perusahaan dapat mencapai tujuan keuangan mereka dan meningkatkan kinerja serta nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Berbagai macam pola kendala dan cara PT. XXX Cibitung Bekasi dalam mengatur manajemen keuangan menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut karena kebanyakan perusahaan kontraktor terutama mengalami fluktuasi nilai arus kas, selain itu Pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas menjadi penting dalam manajemen keuangan dalam meningkatkan nilai arus kas perusahaan di PT. XXX Cibitung Bekasi

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di PT. XXX Cibitung Bekasi. PT. XXX Cibitung Bekasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah staf bagian keuangan,

dan dokumen nilai arus kas. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan antara lain: observasi, *Interview*, dan dokumentasi. Terkumpulnya data akan dianalisis menggunakan teknik analisis *Data Reduction Data Display, dan Verification Data / Conclusion Drawing*.

PEMBAHASAN

Perencanaan keuangan di PT. XXX sangat penting untuk menjamin kelancaran operasional dan kesuksesan proyek. Proses penyusunan anggaran dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai divisi dan manajemen, serta mempertimbangkan estimasi pendapatan, biaya proyek, dan risiko yang ada. Tantangan utama meliputi keterlambatan pembayaran klien, fluktuasi harga material, dan biaya tak terduga. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan menerapkan prinsip efisiensi biaya, akurasi estimasi, pengelolaan arus kas yang ketat, dan manajemen risiko konstruksi. Evaluasi dan pengawasan anggaran dilakukan secara berkala untuk memastikan pencapaian target keuangan. Pendekatan ini membantu menjaga arus kas tetap sehat dan menciptakan tata kelola keuangan yang transparan dan bertanggung jawab demi mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Menurut Howay, et al. (2022), pengendalian biaya dan revisi anggaran yang dilakukan secara berkala dapat menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fahlevi et al., 2018) yang menyatakan bahwa pengelolaan anggaran yang melibatkan semua lini dan divisi dalam perusahaan akan lebih efektif dalam mengantisipasi ketidaksesuaian anggaran yang dapat muncul selama tahun berjalan.

Pengorganisasian keuangan di PT. XXX mengacu pada perencanaan keuangan yang matang dan terstruktur, sesuai dengan kebutuhan proyek dan operasional perusahaan. Pembagian tugas dan tanggung jawab dibuat sedemikian rupa agar seluruh bagian dapat bekerja secara sinergis menuju tujuan bersama, yakni menjaga kestabilan keuangan dan kelancaran proyek. Kepala perusahaan dan manajemen berperan aktif dalam memotivasi, mempengaruhi, serta mengkomunikasikan pentingnya pelaksanaan program keuangan sesuai rencana, sehingga setiap bagian dapat bekerja dengan penuh tanggung jawab dan disiplin. Job description yang jelas diterapkan untuk setiap peran, mulai dari pimpinan, Accounting Manager, tim akuntansi, pengendalian internal, hingga staf

administrasi, guna memastikan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Dalam pengelolaan keuangan, PT. XXX menempatkan pentingnya kapasitas dan keterampilan sumber daya manusia dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan perusahaan secara efisien. Pendekatan pengorganisasian ini juga selaras dengan prinsip ketelitian, arahan yang jelas, dan pendelegasian wewenang yang tepat, sehingga tugas keuangan dapat dijalankan dengan optimal. Salah satu kunci keberhasilan pengorganisasian keuangan di PT. XXX adalah kolaborasi erat antara departemen keuangan, tim proyek, dan pengadaan. Sejalan dengan penelitian Setyaningrum dan Prihandono (2025) kolaborasi antara departemen keuangan, tim proyek, dan pengadaan memastikan aliran dana dapat dikontrol dengan ketat dan dana dialokasikan sesuai kebutuhan tiap proyek. Hal ini selaras dengan penelitian (Brigham & Houston, 2019) yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan berfungsi sebagai pedoman dalam penggunaan sumber daya keuangan secara efisien dan efektif.

Aktualisasi keuangan di PT. XXX, koordinasi yang baik antara berbagai bagian dan kegiatan keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Peran pimpinan perusahaan sangat krusial dalam memantau dan menilai sejauh mana pelaksanaan pengelolaan keuangan dapat berjalan sesuai dengan jadwal dan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengamatan, pelaksanaan aktivitas keuangan di perusahaan ini berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, sehingga mendukung kelancaran operasional dan pencapaian tujuan keuangan perusahaan secara efektif dan efisien. Aktualisasi keuangan di PT. XXX merupakan tahap penting untuk menerapkan rencana keuangan dalam operasional sehari-hari secara efektif. Proses ini melibatkan pengelolaan arus kas, pengawasan pengeluaran, serta pemantauan rutin melalui laporan keuangan mingguan dan bulanan yang membandingkan realisasi dengan anggaran. Manajer keuangan berperan dalam memastikan efisiensi penggunaan dana dan mengatasi tantangan seperti penundaan pembayaran klien dan kesalahan perencanaan proyek. Perusahaan juga menerapkan kebijakan termin pembayaran berbasis progres, mempercepat penyelesaian proyek, menghindari piutang macet, serta melakukan pengawasan dan audit biaya proyek secara ketat. Pendekatan ini menjaga kestabilan arus kas, mendukung kelancaran operasional, dan mendorong pertumbuhan serta

ekspansi perusahaan secara efisien dan terstruktur. Laporan juga menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis untuk mengatasi tantangan seperti fluktuasi arus kas dan keterlambatan pembayaran dari klien, sehingga dapat menjaga likuiditas perusahaan agar tetap optimal. Hal ini selaras dengan prinsip manajemen keuangan yang baik menurut (Mulyanti, 2017), yaitu konsistensi, akuntabilitas, transparansi, kelangsungan hidup, integritas, pengelolaan, dan standar akuntansi yang harus dipatuhi oleh organisasi.

Komponen terakhir dari fungsi manajemen, yaitu evaluasi pengawasan, menjadi sangat penting karena menentukan bagaimana proses manajemen akan diterapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. PT. XXX secara rutin melakukan evaluasi dan pengawasan keuangan untuk memastikan kelancaran operasional dan pengelolaan arus kas yang efisien. Proses ini melibatkan audit internal untuk memverifikasi transaksi dan memastikan pengeluaran proyek sesuai anggaran. Jika ada penyimpangan, laporan keuangan direvisi, dan langkah perbaikan seperti perbaikan SOP, pelatihan staf, serta peningkatan sistem database dilakukan untuk memastikan akurasi data. Perusahaan juga memastikan transparansi keuangan dengan laporan tepat waktu dan akurat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Susanti, 2023) prinsip transparansi yang mengharuskan perusahaan untuk menyajikan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada investor, klien, dan regulator untuk memastikan bahwa tidak ada sesuatu yang disembunyikan.

Strategi operasional seperti mempercepat proses tender dan manajemen klaim dengan klien diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi, menjaga likuiditas, dan mendukung kelangsungan operasional yang stabil. Evaluasi dan pengawasan keuangan di PT. XXX memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Proses ini memastikan bahwa setiap proyek yang dijalankan sesuai dengan anggaran yang telah disusun dan mencegah pemborosan yang bisa mengganggu kestabilan arus kas. Dengan adanya evaluasi dan pengawasan yang berkelanjutan, perusahaan dapat mengidentifikasi masalah keuangan sejak dini, seperti ketidaksesuaian antara anggaran dan pengeluaran, atau piutang yang macet, yang dapat berpotensi menghambat arus kas dan mengganggu kelancaran operasional. Hal ini selaras dengan penelitian (Tayibnapis, 2015)

Evaluasi yang baik akan berfungsi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, motivasi tim keuangan, serta kebahagiaan stakeholder, yang pada gilirannya berdampak positif pada kinerja perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi manajemen keuangan di PT. XXX melibatkan perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi, dan pengawasan yang terstruktur untuk memastikan kelancaran arus kas, efisiensi biaya, dan pengendalian risiko keuangan. Perusahaan menerapkan sistem cash flow berbasis proyek, pengelolaan biaya yang ketat, serta transparansi dalam laporan keuangan. Selain itu, evaluasi berkala dan audit internal dilakukan untuk menjaga akuntabilitas dan mengidentifikasi masalah keuangan sejak dini. Pendekatan ini mendukung stabilitas keuangan, kelangsungan operasional, dan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

Manajemen keuangan di PT. XXX berperan penting dalam meningkatkan nilai arus kas dengan perencanaan keuangan yang matang, pengelolaan arus kas yang efisien, pengendalian biaya yang ketat, dan pengelolaan piutang yang baik. Melalui pengaturan termin pembayaran yang tepat, penghindaran piutang macet, serta penggunaan teknologi untuk pemantauan kas secara real-time, perusahaan dapat memastikan likuiditas yang cukup untuk mendukung operasional dan pertumbuhan jangka panjang.

Strategi yang mendukung kegiatan operasional untuk meningkatkan nilai arus kas perusahaan di PT. XXX mencakup pengelolaan termin pembayaran berbasis progres proyek, percepatan penyelesaian proyek, verifikasi kredibilitas klien untuk menghindari piutang macet, serta penerapan sistem cash flow berbasis proyek. Selain itu, pengendalian biaya yang ketat, audit internal rutin, laporan keuangan yang tepat waktu, transparansi pengelolaan keuangan, dan pengadaan barang yang efisien turut memperkuat pengelolaan keuangan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management 15th*. Cengage.
- Dicky Perwira Ompusunggu, & Nina Irenetia. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Fahlevi, R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *AKUNTABEL*, 15, 39. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.2042>
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen keuangan perusahaan dalam perencanaan pemasukan dan pengeluaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 62–71. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/issue/view/10>
- Nugroho, D. A. (2017). *Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba*. Universitas Brwijaya Press.
- Sa'baini, S., & Amsari, S. (2023). Implementasi Sistem Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Tadika Tinta Khalifah Al Fikh Orchard Penang Malaysia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3), 204–214. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20607>
- Susanti, N. (2023). Arti Penting Manajemen Keuangan Bagi Suatu Perusahaan. *At Tasyri'i: Jurnal Program Studi Perbankan Syariah*, 6(1), 1–13.
- Tayibnapis, F. Y. (2015). *Evaluasi Program*. Rineka Cipta.